

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi yang mana penelitian berlangsung dilapangan atau pada respondent. Dengan cara peneliti turun langsung kelapangan, peneliti menggali serta meneliti semua yang berkenaan dengan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di RA Sholahiyah.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada data-data dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Metode penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di RA Sholahiyah.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus yang beralamat di Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan memilih RA Sholahiyah sebagai lokasi penelitian karena judul yang peneliti pilih ada di RA Sholahiyah adalah tentang masalah kedisiplinan belajar peserta didik. Serta pemberian *reward*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, guru RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus dan peserta didik RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari tempat asal data yang diperoleh, berupa bahan pustaka atau orang baik melalui informan atau responden.¹ Data dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di RA Sholahiyah.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2011, 151.

Secara prinsip untuk pengambilan data penelitian membutuhkan berbagai macam informasi baik yang bersumber primer maupun sekunder. Sementara itu penentuan sampel sebagai data untuk menentukan jumlah responden untuk mengumpulkan data primer.²

Adapun penelitian ini memperoleh data yang bersumber pada:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Perolehan data primer, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dari tempat penelitian dan wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu guru kelas RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus dengan judul pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui pemberian *reward* yang dilakukan oleh guru dengan peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik.

2. Data Sekunder

Dari data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data yang telah di peroleh langsung dari orang yang pernah melakukan penelitiannya bersumber dari data yang ada. Dari penelitian ini diperolehnya bersumber dari data sekunder. Lewat laporan, dokumen-dokumen, buku serta arsip-arsip dari lembaga serta media yang digunakan dalam pelaksanaan pemberian *reward* di RA Sholahiyah pedawang Bae Kudus, sarana prasarana, sumber belajar serta apapun yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberian *reward*.

² Didi, Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 79.

³ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 9.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari pengumpulan data yaitu suatu cara yang paling utama didalam penelitian, peneliti diharuskan memakai teknik serta prosedur mengumpulkan data harus sesuai sama jenisnya dari data yang peneliti membutuhkan. Dari teknik pengumpul data menjadikan suatu cara paling utama didalam penelitiannya, dikarenakan tujuannya diutamakan dari penelitian yaitu bisa memperoleh data.⁴ Penelitian ini didalam pengumpulannya dilakukan dari tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi dari penelitian atau mengamati merupakan suatu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan kepada proses kegiatan yang lagi dilakukan. Dari kegiatan itu dapat terkait didalam cara seorang guru ketika pembelajaran, peserta didik ketika beraktivitas, serta kepala sekolah ketika sedang memberi arahan. Dalam penelitiannya, peneliti memakai dari observasi partisipan yaitu pengamat ikut didalam kegiatan ketika sedang berlangsung.

Pada observasi dari partisipan ini dipakai didalam mengetahui suatu yang erat kaitannya dengan pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Tahapan penelitian observasi partisipan yang dilakukan peneliti di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus adalah peneliti terjun kelapangan lalu mengamatinya serta ikut aktif dilapangan agar mendapatkan data dari pelaksanaan pemberian *reward*.

2. Wawancara

Wawancara terjadi dari pertemuan dua orang bisa lebih untuk dapat bertukar informasi serta bertukar ide dari dilakukannya tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan inti didalam sesuatu dari topik tertentu.

Teknik dalam penelitian wawancara yang peneliti digunakan didalam penelitian ini jenisnya adalah wawancara dari semi terstruktur (*semistructure interview*). Yang mana dalam melakukan wawancara semi terstruktur ini dimana peneliti telah memiliki pedoman tentang berbagai pertanyaan apa saja yang mau dipertanyakan,

⁴ Rukaesih, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo, 2015), 308.

pertanyaan yang disampaikan masih bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada berbagai pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sehingga responden bisa menyampaikan apa yang ditanyakan oleh peneliti tentang pelaksanaan pemberian reward didalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus wawancara yang menggunakan pedoman namun santai dengan instrument wawancara telah disusun secara sistematis serta lengkap ketika melakukan pengumpulan data. Didalam penelitian ini wawancara semi terstruktur dilakukan peneliti pada kepala sekolah, pendidik serta peserta didik RA Sholahiyah yang dilihat dari perencanaan, pelaksanaan pemberian *reward* mengenai kedisiplinan peserta didik. Untuk memudahkan dalam wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa rekaman, selain rekaman peneliti tetap mencatat dengan menulis dari yang peneliti dengarkan dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu pencatatan dari peristiwa yang telah dilakukan. Dari dokumen biasanya dalam bentuk catatan, gambar serta situasi kondisi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen berupa tulisan yang berisi sebuah pernyataan secara tertulis telah tersusun dari seseorang serta suatu lembaga didalam keperluannya dari ujian sesuatu peristiwa serta dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data dan buktinya.

Adapun dari yang meliputi dokumentasi ketika penelitian ini dilaksanakan yaitu berupa data dengan dokumen yaitu diantaranya foto, catatan, laporan kegiatannya, serta kegiatan yang berhubungan dengan pemberian reward didalam meningkatkan kedisiplinan belajar di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dari penelitian yang dilakukan dibutuhkan dari adanya durasi waktu atau target guna untuk melihat derajat agar percaya atau juga kebenaran dari penelitian yang telah dilaksanakan. Didalam suatu penelitian kualitatif, target itu biasa dikatakan dengan keabsahan data. Keabsahan data yaitu suatu cara agar bisa mengurangi kesalahan yang ada didalam proses dari

memperoleh dari data penelitian. Pengecekan data dilaksanakan peneliti dengan tujuan supaya bisa mengasilkannya data yang nantinya bisa dipertanggung jawabkan serta secara ilmiah memenuhi tingkat kredibilitas tingkat yang tinggi dan bisa dipertanggung jawabkan serta dipercaya.

Teknik dari keabsaan data dalam penelitian kualitatif diantaranya uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), serta *confimability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti bisa dijelaskan yaitu sebagai berikut:⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan ketika peneliti berada dilapangan penelitian serta bisa juga dikatakan peneliti turun langsung kelapangan serta ikut didalam berbagai kegiatan penelitian hingga mencapai jenuh pada saat penelitian.

Diperpanjangnya suatu penelitian ini hal yang dilakukan dari RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus yaitu memiliki ssuatu tujuannya guna melihat serta mengetahui dengan mendalam tentang pelaksanaan pemberian *reward* di RA Sholahiyah.

ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, hingga datanya telah memenuhi dengan yang dibutuhkan secara lengkap serta bisa memecahkan focus dari penelitian ini. Data yang diperoleh tersebut didapatkan melalui wawancara, obsevasi serta dokumentasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap, dari itu peneliti datang kelokasi lagi guna mengecek atau meyakinkan lagi apa data yang telah diperoleh berubah apa masih sama. Apabila datanya masih sama maka

⁵ Lexy J Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

penelitiannya di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus bisa diakhiri.⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan pengamatan dengan cara yang cermat serta ada kesinambungannya. melalui cara itu kepastian dari data serta peristiwa dapat direkam dengan cara tepat serta tertata. Sebagai bekal peneliti didalam meningkatkannya sebuah ketekunan yaitu dengan cara membaca dari beberapa refrensi buku atau dari hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang berubungan dengan penemuan yang telah diteliti. Dari cara membaca tulisan ini, dengan harapan wawasan dari peneliti bisa makin luas serta menonjol, sehingga bisa digunakan sebagai pemeriksaan data yang ditemukan itu terbukti benar serta dapat dipercaya apa tidak.⁷

3. Triangulasi

Triangulasi dapat berarti suatu pengecekan yang dilakukan dari beberapa sumber serta dari beberapa cara dan beberapa waktu.⁸ Triangulasi dapat juga dilakukan pengujian pemahaman dari peneliti serta memahami informan dari hal-hal yang dinformasikan pada peneliti.

Uraian dari masing-masing triangulasi bisa diketahui didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan sebagai pengujian kreadibilitas dari data bisa dilakukan pengecekan data serta bisa didapat dari beberapa sumber.⁹ Didalam penelitian inilah peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara informan yaitu kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai pengujian kreadibilitas dari data bisa dilakukan pengecekan dengan

⁶ Lexy J Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370.

⁷ Lexy J. Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370-371.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

cara sumbernya sama namun dengan cara yang beda. Didalam penelitian inilah peneliti menggunakan triangulasi sumber dan cara untuk perbandingan dari hasil observasinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dari data merupakan suatu proses menemukan serta mengatur secara sistematis diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya sehingga bisa dengan gampang memahaminya serta temuannya bisa diketahui bagi orang lain. Menganalisis data merupakan hal kritis didalam penelitian kualitatif. Menganalisis bisa digunakan sebagai pemahaman hubungan serta konsep didalam data alhasil hipotesis bisa dikembangkan serta bisa dievaluasikan.¹⁰

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data didapatkan dari lapangan dengan cara ditulis atau bisa diketik kedalam bentuk deskripsi ataupun laporan dengan terperinci. Laporan bisa terus menerus bertambah serta bisa menambahkan kesulitan apabila peneliti tidak segera menganalisis dari mulanya. Laporan-laporannya perlu untuk direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokoknya serta bisa difokuskan pada hal-hal yang bisa dicari tema atau intinya. Jadinya, laporan itu dijadikan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi serta disusun menjadi sistematis sehingga jadi mudah mengendalikannya. Dari data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih inti tentang hasil dari pengamatan serta memudahkan peneliti ketika menemui lagi data yang diperoleh apabila memerlukannya. Dari mereduksi data bisa juga membantu didalam memberikannya kode kepada temua-temuan tertentu.¹¹

Reduksi data dengan cara merangkumnya, dengan memilih hal pokoknya serta fokus kepada hal penting saja.

¹⁰ Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Pt Tarsito, 2002), 129.

Mencari tema intinya serta tidak menyertakan yang tak perlu.¹² Kegiatan menganalisis data bisa mulainya dengan cara menelaah dari semua data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, catatan didalam lapangan, dokumentasi dari pribadi, dokumentasi secara resmi serta lainnya. Kemudian data itu bisa dibaca serta dipelajari serta menelaah lalu tercapailah pada reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data *display* bisa dilakukan ketika data begitu banyak, laporan lapangan numpuk, susah diatasi serta sulit juga melihat hubungan diantara poin yang banyak. Maka dengan sendirinya bisa sulit melihat gambaran dari keseluruhannya didalam mengambil kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian kualitatif seringnya menggunakan teks dengan sifat naratif.¹³

3. Verifikasi Data (*Conclution Drawing*)

Langkah yang ketiga didalam menganalisis data kualitatif penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada kegiatan ini peneliti mencari tahu makna dari data yang dikumpulkannya melalui cara pencarian pola, tema, hubungan, serta persamaan hal-hal yang begitu sering ditemui, hipotesis dan lainnya. Kesimpulan awalnya masih tidak jelas, meragukan, tetapi dengan bertambahnya dari data bisa diketahui kesimpulannya yaitu bias atasi. Jadi bisa diambil kesimpulannya yaitu agar senantiasa harus diverifikasi selama kegiatan penelitian terjadi. Verifikasian bisa secara singkat dengan menemukan data baru, dapat juga lebih dalam apabila peneliti dilaksanakan dari suatu tim didalam pencapaian "*intersubjective consensus*" yakni persetujuan bersama supaya terjaminnya sebuah validitasnya.¹⁴

Tujuannya dari penelitian ini yaitu sebagai menganalisis dalam pemberian *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*, 338.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 130.